

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode berasal dari Bahasa Yunani "*Methodos*" yang berarti cara atau jalan yang ditempuh. Sehubungan dengan upaya ilmiah, maka metode menyangkut masalah cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. Menurut Komaruddin dalam Soewadji (2012) "Metode penelitian merupakan suatu proses mencari jawaban, terhadap suatu pertanyaan atau masalah melalui prosedur yang sistimatis dan terawasi". Menurut Fatihudin (2012:7) Metode penelitian adalah mengkaji tentang aturan atau prosedur suatu penelitian ilmiah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat, fakta dan karakteristik mengenai bidang tertentu yang penyajiannya bersifat deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam (Moleong, 2010:4) metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tulisan atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.

Berdasarkan pendapat di atas disimpulkan bahwa penelitian dilakukan pada objek yang alamiah, berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh

peneliti dan kehadiran peneliti berusaha mengungkapkan apa yang sebenarnya terjadi di lapangan, mempengaruhi dinamika pada objek tersebut.

Alasan digunakan pendekatan penelitian kualitatif, karena penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran mendalam mengenai objek penelitian, yaitu tentang sistem penjualan khususnya penjualan secara kredit yang ada di PT. Daya Matahari Utama. Adapun penggalian data mengenai prosedur sistem informasi akuntansi piutang ini, dilakukan dengan mengadakan wawancara kepada manajer trading, staf keuangan, dan staf administrasi. Hasil wawancara tersebut dilengkapi dengan data dokumentasi berupa arsip-arsip data tentang penjualan seperti produk, harga, dan diskon, serta prosedur kinerja tugas karyawan PT. Daya Matahari.

B. Keterlibatan Peneliti

Peran dan keterlibatan langsung peneliti sangat diharapkan karena berperan sebagai instrument dalam penelitian ini. Peneliti mempersiapkan kondisi tubuh fisik mulai dari fisik dan mental demi kelancaran dalam penelitian, sehingga mendapatkan hasil yang maksimal. Peneliti juga mempersiapkan penguasaan penelitian dan hal yang berkaitan dengan penelitian ini, maupun persiapan berupa alat bantu dalam mempermudah peneliti dalam berinteraksi dengan berbagai sumber. Mulai dari beberapa bahan yang akan dibahas dalam

wawancara maupun observasi. Alat bantu yang akan digunakan oleh peneliti adalah buku, pensil, tas, alat perekam, dan kamera.

Langkah yang penting adalah menggali data dari berbagai sumber. Sumber yang akan diwawancarai yaitu manajer trading, staf keuangan, dan staf administrasi PT. Daya Matahari Utama. Sumber yang akan diwawancarai oleh peneliti merupakan pihak intern dari PT. Daya Matahari Utama karena peneliti membutuhkan berbagai informasi tentang penelitian ini dengan baik dan data yang di terima merupakan data yang sesuai dengan perusahaan.

Wawancara dengan bagian administrasitentang prosedur penjualan khususnya penjualan yang dilakukan secara kredit serta melengkapi dokumen dan arsip penjualan PT. Daya Matahari Utama untuk mengendalikan tertagihnya piutang. Berdasarkan wawancara yang diterima oleh peneliti sementara ini maka akan dilanjutkan langkah selanjutnya yaitu untuk wawancara dengan manajer trading. Wawancara dengan manajer akan digali lebih mendalam karena manajer adalah pimpinan yang mengetahui semua kegiatan yang ada dalam perusahaan. Manajer memiliki informasi banyak tentang perkembangan perusahaan, dengan demikian peneliti mendapat informasi yang lebih mendalam.

Langkah yang terakhir yaitu wawancara staf keuangan untuk mengetahui bagaimana sistem pembayaran yang dilakukan khususnya dalam penjualan kredit. Teknik yang dilakukan peneliti selain itu yaitu dengan cara observasi. Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu lokasi perusahaan. Maka

selanjutnya peneliti melakukan analisis untuk mendapatkan kesimpulan mengenai peranansistem informasi akuntansi sebagai alat pengendalian piutang dagang.

C. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk mendukung kelancaran dan penyusunan skripsi ini tersedianya data yang penulis harapkan. Pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Dalam penelitian ini studi kepustakaan dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari sejumlah buku, literature, jurnal ilmiah, website internet untuk mendapatkan kerangka teori yang menjadi landasan dalam penelitian ini yang berhubungan dengan permasalahan.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

yaitu penulis memperoleh data langsung dari obyek penelitian. Teknik ini dilakukan dengan cara :

- a. Interview

Menurut Moleong (2010:186) mendeskripsikanwawancara (interview) adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Sedangkan menurut Fatihudin (2012:103) wawancara adalah pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab, baik

secara langsung maupun tidak langsung bertatap muka (*face to face*) dengan sumber data (*responden*).

Untuk dapat informasi dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan Manajer dan beberapa karyawan yang berkaitan dengan data yang diperlukan dalam penelitian.

Gambaran umum mengenai PT. Daya Matahari Utama meliputi: sejarah PT. Daya Matahari Utama, struktur organisasi, sistem dan prosedur akuntansi piutang.

b. Observasi

Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu lokasi PT. Daya Matahari Utama khususnya dibagian penjualan yang terletak di Jl. Kertomenanggal III no. 3.

c. Dokumentasi

Adapun metode dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengumpulan data dengan mempelajari atau menggunakan catatan-catatan atau laporan yang ada dalam perusahaan yang berhubungan dengan judul penelitian.

D. Pengolahan dan Analisis Data

Menurut Fatihudin (2012:123) pengertian analisis data adalah:

“Proses mencari dan menyusun data secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain”.

Adapun langkah-langkah teknik analisis data menurut Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2008:91-99) adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data
Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.
2. Display Data
Display data merupakan proses menampilkan data secara sederhana dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya dengan menggunakan teks yang bersifat naratif.
3. Kesimpulan atau Verifikasi
Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data. Maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Analisis data dilakukan dengan mengolah peranan Sistem Informasi Akuntansi Piutang PT. Daya Matahari Utama yang diperoleh berdasarkan teori-teori yang telah dicari/dicatat melalui studi kepustakaan. Adapun langkah-langkah yang diambil dalam analisis ini adalah :

1. Mengumpulkan data Piutang PT. Daya Matahari Utama sebagai alat pengendalian piutang.
2. Mengumpulkan alur prosedur penjualan kredit pada PT. Daya Matahari Utama.
3. Mengumpulkan Job diskripsi tugas karyawan PT. Daya Matahari Utama.
4. Membuat saran-saran yang dapat membangun prosedur kinerja dan peranan Sistem Informasi Akuntansi Piutang sebagai alat untuk mengendalikan piutang.

Berdasarkan hasil analisis tersebut maka peneliti dapat membuat kesimpulan tentang peran sistem informasi akuntansi piutang sebagai alat pengendalian piutang dagang.

E. Keabsahan Temuan

Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran objektif, karena melalui keabsahan data *kredibilitas* (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Oleh karena itu, keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Peneliti dalam penelitian ini melakukan triangulasi untuk mendapatkan keabsahan data. Menurut Moleong (2010:330) .“Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.

Menurut Fatihudin (2012:99) Teknik pengumpulan data (Tringulasi) adalah tahapan-tahapan atau langkah-langkah yang harus dilalui oleh peneliti bila akan mengadakan penelitian.

Teknik pengumpulan data (tringulasi) dalam penelitian ini melalui sumber wawancara dengan berbagai sumber yaitu manajer trading, staf keuangan, dan staf administrasi PT. Daya Matahari Utama dan melakukan observasi. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan hasil data dari apa yang dikatakan oleh sumber mengenai sistem informasi penjualan secara kredit PT. Daya Matahari untuk meningkatkan volume tertagihnya piutang. Sedangkan observasi dilakukan melalui pengamatan langsung atau peninjauan secara cermat dan langsung di lapangan atau lokasi penelitian. Obversasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan data secara nyata dan dokumentasi sebagai bukti peneliti, dan sebagai penguat hasil wawancara yang dapat dibandingkan dengan hasil wawancara, arsip, dan dokumen mengenai peranan sistem informasi piutang untuk mengendalikan piutang PT. Daya Matahari Utama.

Jadi, wawancara dan observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data berupa hasil wawancara, arsip, dan dokumen mengenai peranan sistem informasi piutang sebagai alat untuk meningkatkan pengendalian piutang. Hasil wawancara dan observasi akan dilakukan pengecekan dan perbandingan data. Data yang kurang jelas akan di tanyakan ulang sehingga peneliti mendapatkan data yang lebih jelas. Peneliti akan melakukan obversasi

jika hasil dari wawancara dengan sumber PT. Daya Matahari utama membutuhkan data sebagai penguat dan bukti dalam penelitian ini. Dengan demikian, data yang diperoleh oleh peneliti dari penelitian ini akan mendapatkan keabsahan data, sesuai dengan yang diterapkan oleh PT. Daya Matahari Utama dan sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.